KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHER'S BASIC IMMUNIZATION OF INFANT IN MANDAI PUSKESMAS, MANDAI KECAMATAN, MAROS DISTRICT

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS MANDAI,KECAMATAN MANDAI,KABUPATEN MAROS

Disusun Oleh:

VERA ISLAMIA NAUTIKA A.

105421106817

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

2020

18/03/2022
1 eks
Smb. Alumni
R/0048/DOK/22 CO
NAU

PANITIA SIDANG UJIAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Skripsi dengan judul **"TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS MANDAI, KECAMATAN MANDAI, KABUPATEN MAROS"**, telah diperiksa, disetujui, serta dipertahankan di hadapan tim penguji skripsi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis,18 Februari 2021**

Waktu : **09.00 - selesai**

Tempat : **Via Zoom Meeting**

Ketua Tim Penguji

dr. Shelli Farandina, Sp.A., M.Kes

Anggota Tim Penguji

Anggota 1	**Anggota 2**
Dr. dr. Ami Febriza, M.Kes	**Dr. Rusli Malli, M.Ag**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Vera Islamia Nautika A.

Nim : 105421106817

Program Studi : Pendidikan Dokter

Nama Pembimbing Akademik : dr. Sumarni,Sp.JP (K)

Nama Pembimbing Skripsi : dr. Shelli Faradiana, Sp.A, M.Kes.

Judul : Tingkat Pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa semua pernyataan dalam skripsi ini:

1. Skripsi ini merupakan karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata 1 di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiya Makassar.
2. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain, maka saya bersedia mnerima sanksi yang berlaku di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiya Makassar.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 18 Februari 2021

Vera Islamia Nautika A.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

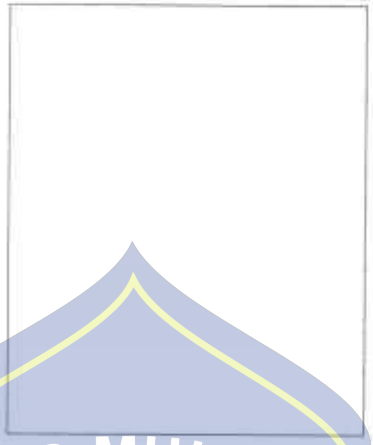

Nama	: Vera Islamia Nautika A.
Ayah	: Capt. Muhammad Aris, S.E., M.Mar.
Ibu	: Dewi Sartika
Tempat, Tanggal Lahir	: Ujung Pandang, 13 Agustus 1999
Agama	: Islam
Alamat	: BTN Pao-Pao Permai Blok E4/22
Nomor telepon/HP	: 085817896102
Email	: nautikaaris@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN :

- TK RA Alauddin
- SD INP. Pa'bangiang
- SMP Islam Al-Azhar 24 Makassar
- SMA Bosowa School Makassar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FAKULTAS KEDOKTERAN DAN ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHHAMMADIYAH MAKSSAR

SKRIPSI, 18 FEBRUARI 2021

Vera Islamia Nautika A.[1], dr.Shelli Faradiana, Sp.A, M.Kes[2].

[1]Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2017/email: nautikaaris@gmail.com .

[2]Pembimbing

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP IMUNISASI DASAR PADA BAYI DI PUSKESMAS MANDAI,KECAMATAN MANDAI,KABUPATEN MAROS

ABSTRAK

Latar Belakang : Di Indonesia, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 86,8%,dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% di tahun 2019. Universal Child Immunization (UCI) desa yang kini mencapai 82,9% perlu ditingkatkan hingga mencapai 92% di tahun 2019.

Hal ini terjadi karena masih ada ibu-ibu yang belum menyadari pentingnya imunisasi bahkan ibu-ibu yang belum mengetahui bagaimana imunisasi itu yang di sebabkan pemikiran atau budaya sosial, kondisi yang menyebabkan imunisasi masih dianggap tidak perlu. Selain itu, ibu masih memiliki kesalahpahaman tentang efek samping imunisasi

Imunisasi sangatlah penting dan wajib diberikan kepada bayi,upaya memberikan imunisasi pada bayi bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap penyakit dan juga bertujuan untuk mengurangi peningkatan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I).

Tujuan: Untuk mengetahui Tingkat Pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Metode : Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional Research.* Dengan sampel sebanyak 114 orang. Menggunakan Teknik Purposive Sampling. Dengan pengumpulan data menggunkan kuisioner.Analisa data uji chi square.

Hasil : Tingkat pengetahuan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dan bayinya telah diimunisasi lengkap sebanyak 98,9%. Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p=0,000<0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

kesimpulan : Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di puskesmas mandai,kecamatan mandai, kabupaten maros.

Kata kunci : *Imunisasi , tingkat pengetahuan ibu.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

FACULTY OF MEDICINE AND HEALTH SCIENCE

MUHHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MAKSSAR

THESIS, FEBRUARY 18TH, 2021

Vera Islamia Nautika A.[1], dr.Shelli Faradiana, Sp.A, M.Kes[2].

1 Student of the Faculty of Medicine and Health Sciences, University of Muhammadiyah Makassar Class of 2017/email: nautikaaris@gmail.com .

[2]Advisor

KNOWLEDGE LEVEL OF MOTHER'S BASIC IMMUNIZATION OF INFANT IN MANDAI PUSKESMAS, MANDAI KECAMATAN, MAROS DISTRICT

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

ABSTRACT

Background : In Indonesia, Complete Basic Immunization (IDL) reaches 86.8%, and needs to be increased to reach the target of 93% in 2019. Universal Child Immunization (UCI) in villages which now reaches 82.9% needs to be increased to reach 92% in 2019.

This happens because there are still mothers who do not realize the importance of immunization and even mothers who do not know how immunization is caused by thinking or social culture, conditions that cause immunization are still considered unnecessary. In addition, mothers still have misconceptions about the side effects of immunization

Immunization is very important and must be given to infants, efforts to provide immunizations to infants aim to increase the body's immunity to disease and also aim to reduce the increase in morbidity, disability and death due to Immunization-Preventable Diseases (PD3I).

Objective: To determine the level of knowledge of mothers on basic immunization for infants at the Mandai Health Center, Mandai District, Maros Regency.

Methods: The method used in this research is Cross Sectional Research. With a sample of 114 people. Using Purposive Sampling Technique. By collecting data using a questionnaire. Data analysis of the chi square test.

Results: The level of knowledge of mothers who have good knowledge and their babies have been fully immunized is 98.9%. Based on the results of statistical tests obtained p value = 0.000 <0.05 then Ha is accepted and Ho is rejected

Conclusion: There is a significant effect on the relationship between the mother's level of knowledge on basic immunization for infants at the Mandai Public Health Center, Mandai District, Maros District.

Keywords: *Immunization, mother's level of knowledge.*

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa tercurahkan atas segala limpahan rahmat dan nikmat-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, karena beliaulah sebagai suritauladan yang membimbing manusia menuju surga. Alhamdulillah berkat hidayah dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian dengan judul "Tingkat Pengetahuan Ibu Terhadap Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.". Proposal penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Kedokteran dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada orang tua penulis, ayah Muhammad Aris dan ibu Dewi Sartika yang senantiasa sabar dan selalu memberikan motivasi serta tidak henti-hentinya memanjatkan doa sehingga penulis mampu menyelesaikan proposal penelitian ini.

Selanjutnya penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Ayahanda dr.H.Machmud Gaznawi, Sp.PA(K) yang telah memberikan sarana dan prasarana sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan ini dengan baik.

   Secara khusus penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada dr. Shelli Faradiana, Sp.A, M,Kes selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan koreksi selama proses penyusunan proposal ini hingga selesai.
2. dr. Sumarni, Sp.JP selaku pembimbing akademik saya yang telah memberikan semangat dan motivasi selama proses perkuliahan dan dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.
3. Seluruh dosen dan staf di Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Teman-teman bimbingan skripsi, Muhammad Zainul Muttaqin, Anna Amaliyah Thamsur, dan Ririndawati Aridi yang senantiasa memberikan semangat dalam menyelesaikan proposal penelitian ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

5. Teman-teman sejawat angkatan 2017 Argentaffin yang selalu mendukung dan memberikan saran dan semangat.

Karena itu dengan segala kerendahan hati penulis akan senang dalam menerima kritik dan saran demi perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Namun penulis berharap semoga tetap dapat memberikan manfaat pada pembaca, masyarakat dan penulis lain. Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Makassar, 18 Februari 2021

Vera Islamia Nautika A.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR i

DAFTAR ISI iii

DAFTRA TABEL v

DAFTAR LAMPIRAN vi

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG 1

B. RUMUSAN MASALAH 4

C. TUJUAN PENELITIAN 4

D. MANFAAT PENELITIAN 4

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. TINJAUAN TENTANG PENGETAHUAN 6

B. TINJAUAN TENTANG IMUNISASI 9

C. KERANGKA TEORI 14

BAB III KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP 15

B. VARIABEL 15

C. DATA OPERASIONAL 15

D. HIPOTESIS 16

BAB IV METODE PENELITIAN

A. JENIS PENELITIAN 17

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

B. LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN 17
C. POPULASI DAN SAMPEL 17
D. KRITERIA INKLUSI DAN KRITERIA EKSLUSI 18
E. BESAR SAMPEL 18
F. TEKNIK PENGOLAHAN DATA 19
G. TEKNIK PENGUMPULAN DATA 20
H. TEKNIK ANALISIS DATA 20
I. ETIKA PENELITIAN 21
J. ALUR PENELITIAN 22

BAB V HASIL PENELITIAN

A. KARAKTERISTIK SAMPEL PENELITIAN 23
B. HASIL ANALISIS UNIVARIAT 24
C. HASIL ANALISIS BIVARIAT 24

BAB VI PEMBAHASAN

A. PEMBAHASAN 26
B. TINJAUAN KEISLAMAN 28

BAB VII PENUTUP

A. KESIMPULAN 32
B. SARAN 32

DAFTAR PUSTAKA 34

LAMPIRAN 36

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR TABEL

TABEL 1.1 13

TABEL 5.1 23

TABEL 5.2 24

TABEL 5.3 24

TABEL 5.4 24

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN 36

LAMPIRAN II LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN 37

LAMPIRAN III KUESIONER.....38

LAMPIRAN IV HASIL OLAH DATA.....47

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi berasal dari kata imun, kebal atau resisten. Anak diimunisasi, berarti diberikan kekebalan terhadap suatu penyakit tertentu. Anak kebal atau resisten terhadap suatu penyakit tetapi belum tentu kebal terhadap penyakit yang lain[1]. Imunisasi adalah salah satu upaya untuk meningkatkan sistem kekebalan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit, apabila terpapar oleh suatu penyalit yang dapat dicegah oleh imunisasi maka tidak akan tertular.

Pada tahun 2015, *World Health Organization* (WHO) menunjukkkan terdapat lebih dari 19,4 juta anak di dunia yang tidak menadapatkan imunisasi dan pada data statistic menunjukkan bahwa hampir 85 % bayi di dunia menerima vaksin lengkap,berdasarkan data revelensi Negara di dunia terdapat beberapa Negara yang pemberian imunisasi dasar lengkap pada tahun 2014 dan 2015 adalah Negara Brazil 93%, dan 96%, India 85%, dan 87%; sedangkan negara yang terendah dalam pemberian imunisasi dasar lengkap pada tahun 2014 dan 2015 adalah Negara Equatorial Guinea 20%, dan 16%,Indonesia berada pada urutan ke-4 dengan persentase 81%.[2]

Di Indonesia, Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) mencapai 86,8%,dan perlu ditingkatkan hingga mencapai target 93% di tahun 2019. Universal Child Immunization (UCI) desa yang kini mencapai 82,9% perlu ditingkatkan hingga mencapai 92% di tahun 2019[3].

Imunisasi sangatlah penting dan wajib diberikan kepada bayi,upaya memberikan imunisasi pada bayi bertujuan untuk meningkatkan imunitas tubuh terhadap penyakit dan juga bertujuan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

untuk mengurangi peningkatan angka kesakitan, kecacatan dan kematian akibat Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imunisasi (PD3I)[4].

Berdasarkan pernyataan kementrian RI bahwa, angka imunisasi dasar lengkap pada tahun 2016 mencapai 91,58%. Angka ini melampaui angka pada tahun 2015 mencapai 86,54%[5].

Ada sekitar 2.400 anak Indonesia meninggal setiap hari termasuk yang meninggal karena penyakit yang seharusnya dapat dicegah dengan imunisasi seperti tuberculosis, campak, pertussis, difteri, dan tetanus, merupakan peristiwa yang tidak seharusnya terjadi[2].

Beberapa upaya lagi telah dilakukan oleh dinas kesehatan, namun kendala seperti pengetahuan orang tua, kesibukan atau pekerjaan orang tua, kurangnya sosialisasi pemerintah, dan budaya merupakan faktor yang mempengaruhi kepatuhan orang tua dalam memberikan imunisasi pada bayinya, sehingga imunisasi menjadi masalah yang serius. masalah. Karena ibu memiliki peran yang begitu vital dalam pengasuhan anak serta keputusan untuk melengkapi imunisasi anak. masyarakat menganggapnya kurang penting[6].

Juga menurut penelitian yang dilakukan Samuel M. Simanjuntak (2019) di desa Sukajaya, masih ada ibu-ibu yang belum menyadari pentingnya imunisasi bahkan ibu-ibu yang belum mengetahui bagaimana imunisasi itu. Dua puluh lima persen dari mereka yang disurvei masih memiliki sikap yang tidak mendukung terhadap vaksinasi. Karena pemikiran atau budaya sosial, kondisi yang menyebabkan imunisasi masih dianggap tidak perlu. Selain itu, ibu masih memiliki kesalahpahaman tentang efek samping imunisasi[8].

Untuk alasan pendidikan, psikologis, situasional, dan ekonomi, sebagian besar bayi tidak menerima imunisasi lengkap. Tetapi faktor yang paling kuat adalah penyakit anak, ketidaktahuan ibu tentang perlunya imunisasi, keinginan untuk mendapatkan imunisasi berikutnya, dan ketakutan akan efek samping imunisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa informasi penting dalam pemberian imunisasi kepada bayi.[10].

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pentingnya peran seorang ibu dalam program vaksinasi tidak dapat diremehkan, karena orang tuanya, terutama ibunya, menanggung beban tugas pengasuhan anak. Akibatnya, pendidikan dan keahlian seorang ibu sangat penting bagi pendidikan anak-anaknya.

Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S An-Nisaa: 9, yaitu :

وَلْيَخْشَ ٱلَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا۟ مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَٰفًا خَافُوا۟ عَلَيْهِمْ
فَلْيَتَّقُوا۟ ٱللَّهَ وَلْيَقُولُوا۟ قَوْلًا سَدِيدًا ٩

Terjemahnya:

"Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka.oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar."[1].

Mereka harus takut kepada Allah dengan menggunakan semua kemampuan mereka untuk menjalankan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya, dan dengan mengucapkan kata-kata yang benar dan benar, seperti yang dijelaskan dalam ayat di atas. Inti dari hadits sebelumnya, serta judul proposal ini, adalah bahwa orang tua tidak boleh meninggalkan anak-anak mereka dalam keadaan apa pun, seperti kesulitan ekonomi atau kurangnya pemahaman orang tua, yang dapat menjadi penghalang bagi anak-anak untuk mendapatkan perlindungan dan pencegahan. dari berbagai penyakit. Orang tua bertanggung jawab atas kesehatan anaknya karena anak adalah titipan Allah SWT yang paling utama yang dititipkan kepada orang tuanya.

Adalah wajib bagi umat Islam untuk mencari perawatan medis ketika mereka sakit. Jika dikaitkan dengan imunisasi sebagai upaya preventif, maka hukumnya wajib. Menurut Nabi, "Sesungguhnya Allah telah menurunkan penyakit dan obat. Dan menciptakan obat untuk setiap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

penyakit Akibatnya, kamu harus mencari pengobatan, tetapi tidak dengan sesuatu yang haram." [HR. Abu Dawud]

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu " Tingkat Pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros."

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.

2. Tujuan Khusus

   a. Untuk mengetahui pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi berdasarkan usia ibu.

   b. Untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi berdasarkan tingkat pendidikan ibu.

   c. Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi berdasarkan kelengkapan imunisasi

D. Manfaat Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Bagi ibu

sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu terkait kelengkapan imunisasi

b. Bagi peneliti

Untuk menambah pengalaman dan wawasan tentang tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar.

c. Bagi peneliti lain

Sebagai referensi tambahan dalam melanjutkan penelitian selanjutnya yaitu mengenai pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan tentang pengetahuan

1. Defenisi Pengetahuan

Setelah mempersepsikan suatu objek, seseorang memperoleh pengetahuan sebagai hasil dari pemahaman tentang segala sesuatu tentangnya. Panca indera manusia, yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan sentuhan, digunakan untuk mendeteksi hasil informasi ini. Manusia menggunakan indera ini untuk membantu mereka menciptakan atau mempelajari pengetahuan.[12]

Pengetahuan seseorang tentang sehat dan sakit juga dapat digolongkan sebagai pengetahuan. Misalnya, bagaimana penyakit itu menyebar, bagaimana penyakit itu menular, bagaimana penyakit itu ditangani, pola makannya, dan pelayanan kesehatannya, dan sebagainya.[13].

Pengetahuan sangat erat kaitannya dengan pendidikan, sehingga seseorang dengan tingkat pendidikan yang tinggi benar-benar dapat diantisipasi memiliki basis pengetahuan yang luas. Namun, harus digarisbawahi bahwa kurangnya pendidikan biasanya tidak berarti kurangnya pengetahuan. Ada komponen positif dan negatif. Kedua faktor ini menentukan sikap seseorang; ketika kita memiliki banyak aspek baik serta hal yang diketahui, kita akan memiliki sikap positif terhadapnya.[14].

2. Faktor-faktor pengetahuan

Pengetahuan seseorang dapat dipengaruhi oleh berbagai hal, antara lain:

1. Pendidikan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Pendidikan mengacu pada seseorang yang mendidik orang lain tentang sesuatu untuk dapat memahaminya. Semakin sederhana seseorang untuk meneliti informasi dan semakin banyak informasi yang mereka miliki, semakin banyak pelatihan mereka. sebaliknya, tingkat pendidikan yang rendah akan menghambat perkembangan sikap seseorang terhadap penerimaan, informasi, dan faktor-faktor baru yang ditambahkan.[14]

2. Pekerjaan

Kondisi kerja juga dapat digunakan untuk memperoleh pengalaman dan pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung.[15]

3. Umur

Perubahan aspek fisik dan psikis (mental) akan terjadi seiring bertambahnya usia. Pertumbuhan fisik secara luas diklasifikasikan menjadi empat jenis perubahan:

a) perubahan ukuran,
b) pergeseran proporsi.
c) hilangnya sifat-sifat karakter lama
d) munculnya ciri-ciri baru Ini berkembang sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan fungsi organ.

Disebabkan oleh faktor psikologis, tingkat analisis seseorang mulai matang dan berkembang.[15].

4. Minat

Sebagai keinginan yang mendalam ke dalam sesuatu Keingintahuan orang lain merangsang orang untuk mengeksplorasi hal-hal yang berbeda dan cepat atau lambat meningkatkan pemahaman..

5. Pengalaman

Suatu peristiwa yang terjadi sebagai akibat dari hubungan atau perilaku seseorang dengan situasi. Ada kecenderungan pertemuan negatif untuk dilupakan, tetapi jika pengalamannya

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

baik, itu akan meninggalkan perasaan dan kesan yang lebih dalam pada pikiran dan emosi psikologisnya, yang mungkin juga berkontribusi pada pembentukan sikap positif.

6. Kebudayaan lingkungan sekitar

Budaya dan dampaknya juga pada hubungan antara sikap. Ketika budaya seseorang memiliki pengaruh penting pada implementasi perspektif dan kepribadian seseorang.

7. Informasi

Kemudahan dalam memperoleh pengetahuan untuk membantu seseorang dalam mengakses informasi.

3. Tingkatan pengetahuan

Terdapat 6 tingkatan pengetahuan, yaitu[13]:

a. Tahu

Mengetahui berarti mengingat kembali apa yang telah diajarkan dari suatu tema tertentu. Ini melibatkan pengulangan atau mengingat materi atau hal tertentu.

b. Memahami

Pemahaman adalah kemampuan untuk mendemonstrasikan dan memahami apa yang telah diketahui sebelumnya. Apakah seseorang memahami, Anda dapat meringkas dan menjelaskan apa pun yang telah Anda peroleh.

c. Aplikasi

Kapasitas untuk memanfaatkan kemampuannya dalam setting aktual, di mana ia dapat menggunakan teknik, konsep, dan sebagainya yang terkait dengan konten yang telah dipelajari, disebut sebagai aplikasi.

d. Analisis

Analisis adalah proses mengubah konten menjadi komponen sambil tetap menghubungkan satu subjek dengan subjek lainnya..

e. Sintesis

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Kapasitas untuk menghubungkan suatu komponen ke dalam bagian-bagian komponen baru disebut sebagai sintesis. Dengan demikian, kapasitas untuk membangun atau menghasilkan ide-ide segar disebut sebagai sintesis.

f. Evaluasi

Mampu mengevaluasi suatu hal juga mampu melakukan evaluasi terhadapnya. Setiap evaluasi menggunakan standarnya sendiri atau standar yang sudah ada sebelumnya.

B. Tinjauan tentang imunisasi

1. Defenisi Imunisasi

Imunisasi merupakan salah satu kegiatan untuk memperkuat daya tahan tubuh seseorang terhadap suatu penyakit sehingga walaupun diobati akan berdampak kecil dan orang tersebut akan terhindar atau bahkan hanya mengalami kasus ringan[14].

2. Tujuan imunisasi

Tujuan utama dari vaksinasi adalah untuk menghindari kemungkinan meningkatnya jumlah kematian atau kecacatan yang terkait dengan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi[20].

Imunisasi memang memiliki tujuan tertentu, yaitu untuk mencapai cakupan vaksinasi dasar lengkap (IDL) pada bayi, sehingga mencapai Universal Child Immunization (UCI), yang didefinisikan sebagai cakupan vaksin penuh 80 persen[20].

3. Manfaat imunisasi[20]

a.) Untuk meminimalkan kemungkinan beberapa penyakit tersebut;

b.) Untuk memberantas beberapa penyakit di seluruh dunia;

c.) Untuk mempertahankan diri dan mencegah potensi infeksi serius.

d.) Menurunkan morbiditas, mortalitas, dan malformasi kongenital

4. Jumlah pemberian imuniasi dasar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

.Jenis imunisasi yang diwajibkan oleh pemerintah sebelum usia setahun tersebut adalah :

a. Imunisasi Hepatitis B (HB-0) diberikan pada bayi kurang dari 24 jam
b. Imunisasi BCG dan Polio 1 diberikan pada usia 1 bulan
c. Imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 diberikan pada usia 2 bulan
d. Imunisasi DPT-HB-Hib 2 dan Polio 3 diberikan pada usia 3 bulan.
e. Imunisasi DPT-HB-Hib 3, Polio 4 dan IPV atau Polio suntik diberikan pada usia 4 bulan
f. Imunisasi Campak atau MR diberikan pada usia 9 bulan[31].

5. Penyakit-Penyakit yang dapat dicegah dengan Imunisasi.

a. Tuberculosis

Karena bakterinya berbentuk batang, tuberkulosis disebabkan oleh Mycobacterium tuberculosis (batuk darah) serta basil TB. Tuberkulosis lemah (TB) sering ditularkan melalui udara pernapasan melalui batuk dan bersin. Gejala seperti berat badan penurunan berat badan, demam, dan keringat malam dapat membantu mengidentifikasi pasien. Tanda selanjutnya adalah batuk berkepanjangan, rasa tidak nyaman di dada, dan terkadang batuk darah, serta gejala lain yang agak bervariasi tergantung organ yang terkena[28].

b. Difteri

Difteri adalah infeksi bakteri yang disebabkan oleh Corynebacterium diphtheria. Penyakit ini sering ditularkan melalui sentuhan pribadi dan inhalasi. Indikator awal penderitaan termasuk ketidaknyamanan, kurang nafsu makan, dan suhu rendah. Selama 2-3 hari, bintik-bintik putih biru muncul di tenggorokan dan amandel. Difteri dapat mengakibatkan masalah seperti masalah pernapasan, yang dapat menyebabkan kematian[29].

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Pertusis

Pertusis (batuk rejan) adalah gangguan pernapasan yang disebabkan oleh bakteri Bordetella pertussis yang ditandai dengan batuk intens yang berkepanjangan dan suara napas yang melengkung. Penyakit ini menyebar melalui tetesan kecil yang dihasilkan oleh batuk dan bersin. Tanda-tanda awal penyakit termasuk pilek atau hidung tersumbat, mata merah, bersin, panas, dan batuk sedang, yang dengan cepat memburuk dan menghasilkan batuk yang cepat dan keras[30].

d. Tetanus

Tetanus disebabkan oleh bakteri Clastridium tetani, yang menghasilkan neurotoksisitas. Penyakit ini menyebar melalui kotoran yang masuk ke luka parah, bukan dari organ ke organ. Gejala langsung termasuk ketegangan parah di rahang, leher kaku, kesulitan menelan, kekakuan otot perut, dan kehangatan. Di antara 3 dan 28 hari pascapersalinan, bayi baru lahir menunjukkan tanda-tanda berhenti menyusui. Kejang yang parah mengikuti, dan tubuh menjadi kaku, dengan konsekuensi termasuk patah tulang karena kejang, radang paru-paru, serta infeksi lain yang benar-benar dapat mengakibatkan keparahan atau bahkan kematian[23].

e. Poliomielitis

Poliomielitis adalah infeksi sistem saraf pusat yang disebabkan oleh salah satu dari tiga virus: virus polio tipe 1, 2, dan 3. Polio biasanya ditandai dengan seseorang di bawah usia 15 tahun yang menderita kelumpuhan layu akut. Kotoran manusia yang terinfeksi adalah penyebab penyebaran penyakit ini (tinja). Manifestasi seperti kelumpuhan dimulai pada minggu pertama sakit dengan demam, nyeri otot, dan kelumpuhan dan biasanya berujung pada kematian[20].

f. Campak

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Penyakit ini disebabkan oleh virus campak myxovirus viridae. Ketika orang yang terinfeksi bersin atau batuk, penyakitnya menyebar melalui udara. Gejala awal termasuk rasa sakit di belakang telinga, di dahi, dan menyebar ke wajah dan anggota badan. Dalam hal ini, demam, mata merah, dan pembengkakan (konjungtivitis) berkembang. Setelah tiga hingga empat hari, kulit akan memudar dan berubah menjadi hitam, dan kemudian setelah satu hingga dua minggu, kulit tampak bersisik saat sembuh. Otitis media, konjungtitis berat, eteritis, dan pneumonia pada anak malnutrisi adalah contoh komplikasi berat [21].

g. Hepatitis B

Hepatitis B adalah infeksi hati yang dapat menyebabkan kanker dan kematian. Penyakit ini disebabkan oleh virus Hepatitis B, yang menyebar melalui darah yang terkontaminasi dan juga produknya selama operasi berbahaya seperti transfusi darah, antara ibu ke bayi selama persalinan, serta melalui kontak seksual [21].

6. Macam - macam Imunisasi

a. BCG

Vaksin BCG memberikan perlindungan aktif terhadap tuberkulosis (TB). Cara pemberian dan dosis: vaksin terlebih dahulu dilarutkan dengan menggunakan spuit steril (ADS 5ml), dosis 0,05 ml, dan vaksin disuntikkan secara intrakutan pada daerah lengan atas (masukkan musculus deltoid) menggunakan ADS 0,05 ml.[20].

b. Polio

Vaksinasi polio, bila diberikan secara oral, memberikan pertahanan aktif terhadap poliomielitis. 1 dosis adalah 2 tetes 4 kali dengan jeda 4 minggu di antaranya. Vaksin polio tersedia dalam dua bentuk:

1) IPV (Inactivated Polio Vaccine, Salk Vaccine) adalah vaksin yang mengandung virus polio tidak aktif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2) OPV (Vaksinasi Polio Oral) adalah vaksin hidup yang dilemahkan yang diberikan dalam bentuk pil atau cairan.[20].

c. DPT

DPT adalah injeksi simultan perlindungan terhadap difteri, pertusis, dan tetanus, diberikan secara intramuskular dalam tiga dosis 0,5 mL; dosis pertama diberikan pada usia dua bulan, dan dosis kedua diberikan pada interval tercepat empat minggu (1 bulan). DPT adalah vaksinasi yang memiliki tiga aspek[20]:

1) Corynebacterium diphtheria toxoid (difteri).
2) Bakteri Bardetella pertussis yang telah dimusnahkan (semua sel).
3) Toksoid Clostridium tetani (tetanus).

d. Hepatitis B

Hepatitis B adalah penyakit hati yang menawarkan perlindungan menyeluruh terhadap penyakit yang ditularkan oleh virus hepatitis B. Injeksi intramuskular, diminum dalam tiga dosis, yang pertama pada usia 0-7 hari, selanjutnya dengan interval 4 minggu[24].

e. Campak

Vaksinasi campak memberikan perlindungan aktif terhadap penyakit. Ketika seorang anak berusia 9 bulan atau lebih, ia menerima satu dosis vaksin campak. Hingga 0,5 mL vaksinasi ini diberikan secara subkutan[20].

7. Jadwal Pemberian Imunisasi

Jadwal pemberian dirancang untuk memastikan bahwa pekerjaan disajikan kepada bayi tepat waktu. Memberikan imunisasi tepat waktu kepada bayi sangat penting untuk kesehatan bayi. Vaksinasi atau imunisasi diberikan sejak bayi hingga anak usia dini, biasanya pada pemeriksaan rutin di rumah sakit atau fasilitas kesehatan.

Jadwal pemberian yang dimaksud yaitu[22] :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Vaksin	Pemberian Imunisasi	Selang Waktu Pemberian	Umur	Dosis	Tempat Suntikan
BCG	1x		0-11 bulan	0,05 cc	Lengan kanan atas luar, intrakutan
DPT/HB	3x (DPT/HB 1,2,3)	4 minggu	2-11 bulan	0,5 cc	Paha tengah luar, intramuscular
Polio	4x (Polio 1,2,3,4)	4 minggu	0-11 bulan	2 tetes (0,1 cc)	Diteteskan di mulut
Campak	1x		9-11 bulan	0,5 cc	Lengan kiri atas,subkutan
Hepatitis B	1x		0-7 bulan	0,5 cc	Paha tengah luar, intramuscular

Table 1. Jadwal pemberian imunisasi (sumber: Depkes RI)

Gambar 1.Jadwal imunisasi IDAI 2017.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

C. Kerangka Teori

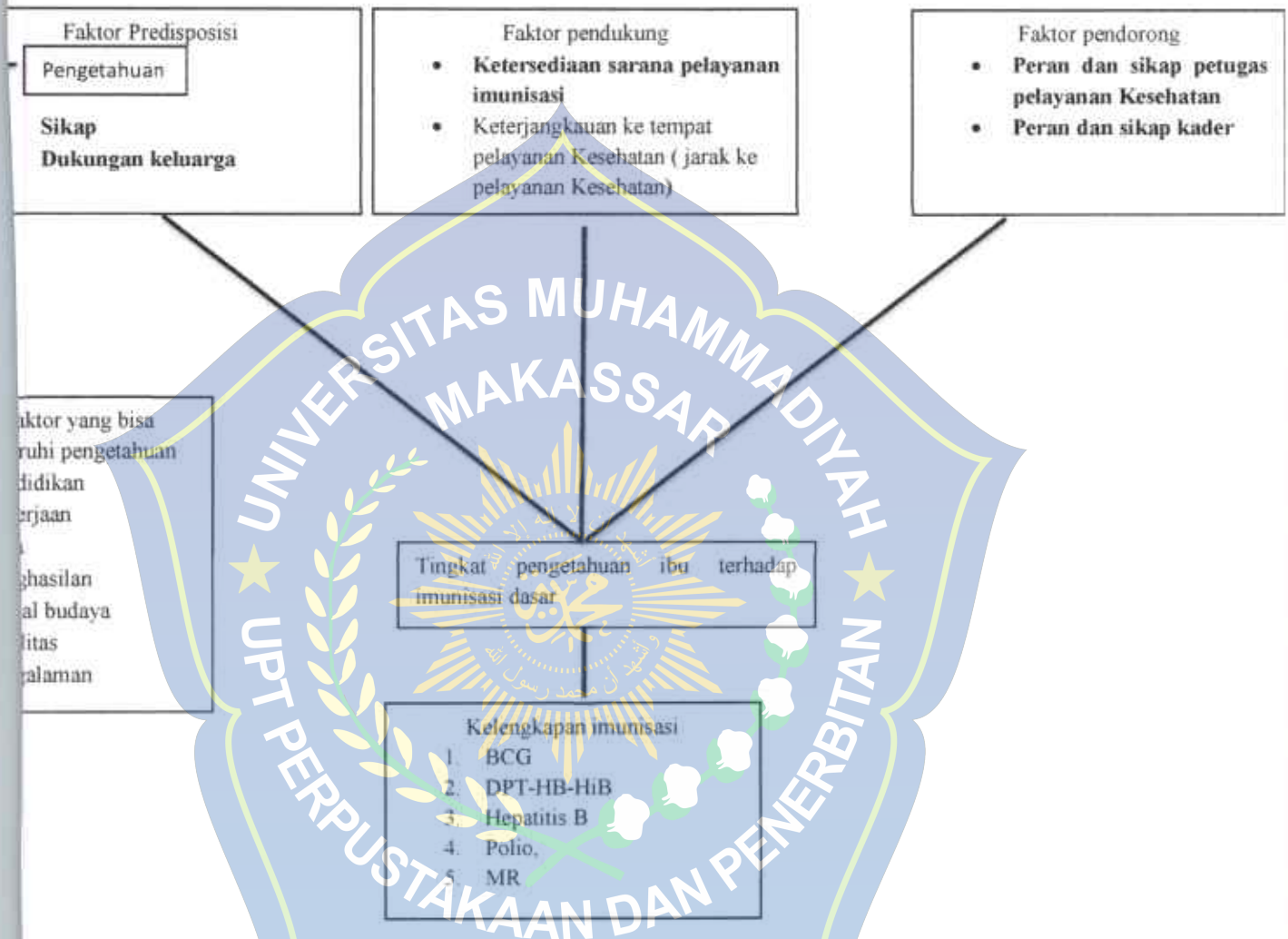

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

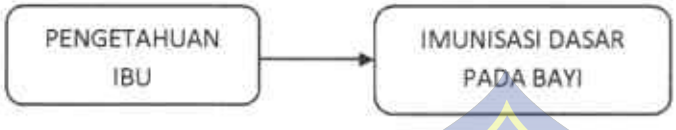

B. Variabel Penelitian

1. Variable Bebas Variable Bebas (Independent Variable)

   Variable Bebas dalam penelitian ini adalah Pengetahuan ibu

2. Variabel Terikat (Dependent Variable)

   Variable terikat dalam penelitian ini adalah Imunisasi dasar pada bayi

C. Definisi Operasional

ARIABEL NELITIAN	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	HASIL UKUR	SKALA UKUR
ngetahuan	Segala sesuatu yang diketahui responden mengenai imunisasi, manfaat, tujuan, macam-macam imunisasi, cara pemberian, waktu yang tepat diberikannya	Kuesioner	1. Pengetahuan kurang apabila skor tingkat pengetahuan responden < 55% 2. Pengetahuan cukup apabila skor tingkat pengetahuan responden antara 56-75%	Nominal

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	imunisasi dan penyakit yang dapat dicegah dengan imumsasi.		3. Pengetahuan baik apabila skor tingkat pengetahuan responden 76-100%	
unisasi sar pada yi	Suatu kegiatan yang dilakukan ibu untuk memenuhi semua jenis imunisasi dasar yaitu hepatitis B, BCG,DPT-HB-HiB, Polio, dan MR yang didapatkan oleh balitanya sampai usia 12 bulan.	KMS dan kuesioner	Mengambil data primer dan sekunder Hasil ukur : 1. Tidak, bila status imunisasinya tidak lengkap 2. Ya, bila status imunisasinya lengkap[18]	Ordinal

D. Hipotesis

H0 : Tidak adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi

Ha : Adanya hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Sebuah strategi penelitian cross-sectional ditetapkan dalam penelitian ini. Cross Sectional Research memang merupakan survei terhadap karakteristik dan variabel yang juga dilakukan secara bersamaan dan dengan pengukuran tunggal[16], khususnya untuk menetapkan tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi..

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan di Puskesmas Mandai,Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.

2. Waktu penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan September sampai bulan November 2020.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang membawa bayi 9-12 bulan ke puskesmas Mandai,Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.

2. Sampel

   Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik purposive sampling berdasarkan ibu yang membawa bayinya di Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

D. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

A. Kriteria Inklusi

1. Semua ibu yang membawa bayi usia 9-12 bulan datang ke Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.
2. Bersedia menjadi responden

B. Kriteria Eksklusi

1. Ibu atau responden yang tidak mengembalikan kuesonier

E. Besar Sampel

$$\left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P^1Q^11 + P^2Q^2}}{P1 - P2}\right)^2$$

Keterangan :

Z-Alfa = Defiat baku Alfa
Z-Beta = Defiat baku beta
P_2 = Proporsi pada kelompok yang sudah diketahui
Q_2 = 1-P_2
P_1 =Proporsi pada kelompok yang nilainya merupakan judgement peneliti
Q_1 = 1-P
$P_1 - P_2$ = Selisih proporsi minimal yang dianggap bermakna
P = Proporsi total = $\{P_1 + P_2\}/2$
Q2 = 1-P

Cara kerja dari rumus diatas, sebagai berikut :

$$\left(\frac{Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_11 + P_2Q_2}}{P1 - P2}\right)^2$$

$$= \left(\frac{1{,}282\sqrt{2\,(0{,}56)(0{,}8)} + 0{,}842\sqrt{(1{,}12)(0{,}8)1 + (0{,}92)(0{,}08)}}{1{,}12 - 0{,}92}\right)^2$$

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

$$= \left(\frac{1{,}282\sqrt{0{,}896} + 0{,}842\sqrt{0{,}896 + 0{,}0736}}{0{,}2} \right)^2$$

$$= \left(\frac{1{,}282 \,.\, 0{,}946 + 0{,}842 \,.\, 0{,}984}{0{,}2} \right)^2$$

$$= \left(\frac{1{,}212 + 0{,}828}{0{,}2} \right)^2$$

$$= \frac{4{,}1616}{0{,}04}$$

= 104,04 → 104 Sampel

Agar jumlah sampel minimal tidak berkurang jika terjadi *drop out*,maka akan dilakukan penambahan subjek agar besar sempel terpenuhi.

Drop out = 10% X jumlah sampel

= 10% x 104

= 10,4 dibulatkan 10

Maka besar sampel dalam penelitian ini adalah 104 + 10 = 114 subjek.

E. Tehnik Pengolahan Data

A. Editing

Tujuannya adalah untuk memeriksa kembali respons untuk memastikan bahwa respons tersebut komprehensif. Pengeditan dilakukan di tempat, sehingga tidak ada celah atau kesalahan lain dalam pengisian, dapat segera diperbaiki. Mengedit melibatkan memeriksa data untuk validitas, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang dikumpulkan.

B. Coding

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Adalah pemberian kode untuk setiap bagian data yang sesuai dengan kategori yang hampir sama. Kode dapat berbentuk angka atau huruf, dan dapat memberikan petunjuk atau identifikasi terhadap data dan informasi yang akan dievaluasi.

C. Entry

Pada titik ini, data yang diperoleh dimuat ke dalam sistem komputer untuk analisis lebih lanjut.

D. Cleaning

Sebelum menganalisis data, penting untuk membersihkannya untuk menentukan dan menghilangkan ketidakakuratan.

E. Penyajian Data

Hasil pengolahan data diberikan dalam bentuk narasi serta tabel dengan kesimpulan.

F. Tehnik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data primer dari responden untuk mengetahui pemahaman ibu tentang vaksinasi dasar.

2. Data Sekunder

Data sekunder diperoleh dari KMS peserta Puskesmas Mandai,Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros.

G. Tehnik Analisis Data

1. Analisis Univariat

Tujuan analisis univariat adalah untuk mengkarakterisasi sifat-sifat setiap variabel penelitian. Ini hanya membuat atau menghitung analisis frekuensi dan penyajian setiap variabel dalam penelitian ini.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

2. Analisis Bivariat

Setelah menyelesaikan Analisis Univariat, masuk ke Analisis Bivariat. Metode analisis uji chi square digunakan dalam analisis bivariat untuk menentukan probabilitas hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Suatu nilai akan dihasilkan dengan menggunakan metode statistik chi square, dengan ambang signifikansi 0,05 yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian dikatakan bermakna jika memiliki p value 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima, dan tidak signifikan jika memiliki p value 0,05 yang menunjukkan bahwa H0 diterima dan Ha ditolak.

$$X^2 = \Sigma \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:

X^2 = chi square

O = Frekuensi yang di observasi

E = Frekuensi yang diharapkan

H. Etika Penelitian

Setelah persetujuan, para peneliti mulai menyelesaikan studi sambil tetap memperhatikan masalah etika, termasuk seperti:

1. Lembar persetujuan menjadi responden (Informed Consent)

   Setelah mendapatkan konfirmasi, penulis bahkan dapat memperjelas maksud dan tujuan dari pekerjaan yang akan dilakukan, serta manfaat dari dilakukannya penelitian ini. Partisipan penelitian memberikan persetujuan mereka setelah dijelaskan. Jika peserta analisis data sedang melakukan penelitian, peserta dapat dan harus menyetujui kesepakatan tersebut; Namun, jika partisipan terus menolak untuk melakukan penelitian, hal ini tidak akan memaksa dan menghargai partisipan.

2. Tanpa nama(Anonimity)

   Dengan tidak mengekspos identitas partisipan dalam pengumpulan informasi

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Dapat melindungi privasi hasil penelitian, serta informasi dan masalah lainnya. Hanya beberapa data yang akan diungkapkan dalam temuan penelitian jika semua peneliti telah berjanji kerahasiaannya.

I. Alur Penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB V

HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Sampel Penelitian

Tabel 5.1
Distribusi Umur,Pendidikan, Pekerjaan, dan Jarak Rum ah

	N	%
Umur		
<30 tahun	83	72,8
>30 tahun	31	27,3
Pendidikan		
Perguruan Tinggi	78	68,4
SMA	33	28,9
SMP	3	2,6
Pekerjaan		
Buruh	4	3,5
Swasta	19	16,7
PNS	19	16,7
IRT	38	33,3
wiraswasta	34	29,8
Jarak Rumah		
<500	67	58,7
> 500	47	41,3

Sumber : Data Primer 2020

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu dengan umur <30 tahun yang membawa bayinya ke pukesmas mandai Puskesmas Mandai Kecamatan Mandai Kabupaten Maros sebanyak 72,8% dan >30 tahun sebanyak 27,3%.

Berdasarkan penelitian terhadap 114 responden didapatkan ibu dengan tingkat Pendidikan terbanyak adalah perguruan tinggi 68,4% dan tingkat Pendidikan ibu terendah adalah SMP sebanyak 2,6%.

Berdasarkan penelitian terhadap 114 responden didapatkan ibu dengan pekerjaan atau mata pencaharian terbanyak adalah Ibu Rumah Tangga sebanyak 33,3% dan pekerjaan atau mata pencaharian yang sedikit adalah Buruh sebanyak 3,5%.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Berdasarkan penelitian terhadap 114 responden didapatkan ibu dengan jarak rumah dari puskesmas didapatkan sebanyak <500 adalah 58,7% dan 41,3% didapatkan jarak rumah > 500.

B. Analisis Univariat

Tabel 5.2
Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu

Tingkat Pengetahuan Ibu	N	%
Baik	89	78,1
Kurang baik	25	21,9
Total	114	100,0

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas responden yakni 89 orang (24,2%) memiliki pengetahuan yang baik sedangkan 25 orang (21,9%) lainnya memiliki pengetahuan yang kurang baik.

Tabel 5.3
Distribusi Status Imunisasi Dasar Bayi

	N	%
Lengkap	98	86,0
Tidak lengkap	16	14,0
Total	114	100,0

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas bayi yaitu 98 orang (86%) telah diimunisasi lengkap, sementara itu 16 orang (14,0%) tidak mendapatkan imunisasi lengkap.

C. Analisis Bivariat

Tabel 5.4
Hubungan Antara Pengetahuan Ibu terhadap Imunisasi Dasar Pada Bayi di Puskesmas Mandai Kecamatan Mandai Kabupaten Maros Tahun 2021

Pengetahuan Ibu	Status Imunisasi Bayi	Total	*p value*

	Lengkap		Tidak				
	n	%	N	%	N	%	
Baik	88	98,9	1	1,1	89	100	0,000
Kurang Baik	10	40,0	15	60,0	25	100	
Total	98	86,0	16	14,0	114	100	

Sumber : Data Primer 2020

Berdasarkan tabel 4 mengenai hubungan pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar bayi, menunjukkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dan bayinya telah diimunisasi lengkap sebanyak 88 orang (98,9%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik namun status imunisasi dasar pada bayinya tidak lengkap hanya 1 orang (1,1%). Adapun ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik namun status imunisasi dasar pada anaknya telah lengkap sebanyak 10 orang (40,0%), sedangkan jumlah ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik dan status imunisasi bayinya tidak lengkap sebanyak 15 orang (60,0%).

Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p=0,000<0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak, artinya terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan status imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Mandai Kecamatan Mandai Kabupaten Maros.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB VI

PEMBAHASAN

A. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil pengumpulan dan pengolahan data yang telah dilakukan mengenai gambaran tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Mandai,Kecamatan Mandai, Kabupaten Maros khususnya data primer, maka dari itu berikut adalah pembahasan tentang hasil penelitian yang di dapatkan :

1. Tingkat Pengetahuan ibu

   Dari hasil pengolahan data didapatkan dari 114 orang ibu yang datang di puskesmas mandai,kecamatan mandai,kabupaten maros,berdasarkan tingkat pengetahuan ibu yakni sebanyak 89 orang (24,2%) memiliki pengetahuan yang baik sedangkan 25 orang (21,9%) lainnya memiliki pengetahuan yang kurang baik.

   Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Tri Anisca et al., yang melaporkan bahwa 48,72 persen ibu memiliki pemahaman yang tinggi tentang vaksinasi dasar dan 20,51 persen memiliki pengetahuan yang kurang. [9].

   Menurut Puspita, semakin rendah pemahaman ibu, maka semakin kurang lengkap status imunisasi dasar bayi, dan semakin rendah pemahaman ibu juga akan berdampak signifikan terhadap peran ibu dalam kelengkapan imunisasi [25]. Hal ini juga sesuai dengan temuan Harmasdian (2015) bahwa ibu yang berpengetahuan kurang lebih kecil kemungkinannya untuk membawa anaknya ke posyandu untuk imunisasi dibandingkan dengan ibu yang berpengetahuan lebih.

2. Status Imunisasi Dasar

   Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian didapatkan bahwa Sebagian besar bayi di Puskesmas Mandai,kecamatan mandai,kabupaten maros mempunyai status imunisasi dasar yang lengkap adalah sebanyak 98 orang (86%) mempunyai

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

status imunisasi dasar lengkap , sementara itu 16 orang (14,0%) tidak mempunyai status imunisasi dasar lengkap hal yang dapat mempengaruhi untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap adalah ibu yang paham akan pentingnya imunisasi dasar dan juga mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang imunisasi dasar. Sedangkan yang memiliki status imunisasi dasar tidak lengkap adalah kurangnya pengetahuan ibu terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap.

Meski menurut penelitian Tri Anisca, sebanyak 76,92 persen bayi sudah berstatus lengkap, namun 23,08 persen bayi berstatus imunisasi dasar tidak lengkap[9]. Menurut Dewi et al (2014), alasan status vaksinasi dasar tidak lengkap ialah sebab keterbatasan pemahaman, ibu tidak menerima informasi imunisasi, serta kurangnya kemauan ibu agar membawa anaknya.

Hal ini kemungkinan ditimbulkan akibat pandemi pada saat ini, yang dimana menurut Fabiola (2020) melaporkan terjadinya penurunan jumlah kunjungan ke puskesmas di tahun 2020 dibandingkan tahun 2019[27].

3. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu dengan Status Imunisasi Dasar Pada Bayi

Berdasarkan hasil olah data pada penelitian didapatkan bahwa ibu yang memiliki pengetahuan yang baik dan bayinya telah diimunisasi lengkap sebanyak 88 orang (98,9%) sedangkan ibu yang memiliki pengetahuan yang baik namun status imunisasi dasar pada bay inya tidak lengkap hanya 1 orang (1,1%). Adapun ibu yang memiliki pengetahuan kurang baik namun status imunisasi dasar pada anaknya telah lengkap sebanyak 10 orang (40,0%), sedangkan jumlah ibu yang memiliki pengetahuan yang kurang baik dan status imunisasi bayinya tidak lengkap sebanyak 15 orang (60,0%).

Dari hasil uji statistik diperoleh nilai p=0,000<0,05 maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

pada bayi di Puskesmas Mandai Kecamatan Mandai Kabupaten Maros.Hal ini dapat menunjukkan bahwa pengetahuan ibu dapat menjadi pengaruh terhadap status imunisasi dasar pada bayi.

Penelitian ini setara dengan Nelly sebanyak 94,4% pengetahuan dasar yang baik serta imunisasi dasar yang baik dan 5,6% imunisasi dasar kurang baik. Sebanyak 42,3% pengetahuan kurang serta imunisasi dasar baik dan 57,7% imunisasi dasar kurang baik. Hal yang dapat menjadi landasan kurang atau tidak lengkapnya status imunisasi adalah kesibukan akibat pekerjaan dan juga adanya factor lingkungan yang dapat mendorong seorang ibu membawa anaknya untuk mendapatkan imunisasi dasar lengkap[36].

Ditinjau oleh Achmadi (2016), imunisasi dasar sangat penting bagi seseorang ibu, khususnya seorang perempuan yang baru saja melahirkan bayi. sebab prosedur tersebut bisa mencegah sekaligus menaikkan sistem kekebalan bayi. Pendidikan ibu sangat berpengaruh terhadap faktor kelengkapan imunisasi pada bayi baru lahir.

Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik namun status imunisasi dasar pada bayinya tidak lengkap hanya 1 orang (1,1%), hal ini bisa terjadi akibat berbagai factor seperti lingkungan ataupun dukungan keluarga.

B. Tinjaun Keislaman

1. Pandangan islam terhadap pengetahuan

Sebagai muslim sangatlah penting dan juga merupakan kewajiban. Maka dalam pandangan Islam, umat Islam diwajibkan belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Berdasarkan Q.S. Al-Alaq 1-5

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Terjemahanya: "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah (2), Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Mulia(3), Yang mengajar (manusia) dengan pena (4), Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (5).

Q.S. al- Mujadalah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ ۖ وَإِذَا قِيلَ
انْشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۚ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Q.S. Fatir Ayat 28

مِنْ عِبَادِهِ الْعُلَمٰٓؤُا۟ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ غَفُورٌ وَمِنَ النَّاسِ وَالدَّوَابِّ وَالْأَنْعَٰمِ مُخْتَلِفٌ أَلْوَٰنُهُۥ كَذَٰلِكَ ۗ إِنَّمَا يَخْشَى ٱللَّهَ

Terjemahnya: Dan demikian (pula) di antara manusia, binatang-binatang melata dan binatang-binatang ternak ada yang bermacam-macam warnanya (dan jenisnya). Sesungguhnya yang takut kepada Allah di antara hamba-hamba-Nya, hanyalah ulama. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Pengampun.

Q.S Al-Baqarah Ayat 269

يُؤْتِي ٱلْحِكْمَةَ مَن يَشَآءُ ۚ وَمَن يُؤْتَ ٱلْحِكْمَةَ فَقَدْ أُوتِىَ خَيْرًا
كَثِيرًا ۗ وَمَا يَذَّكَّرُ إِلَّآ أُو۟لُوا۟ ٱلْأَلْبَٰبِ ﴿٢٦٩﴾

Terjemahnya"Allah menganugerahkan al hikmah (kefahaman yang dalam tentang Al Quran dan As Sunnah) kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang dianugerahi hikmah, ia benar-benar telah dianugerahi karunia yang banyak. Dan hanya orang-orang yang berakallah yang dapat mengambil pelajaran (dari firman Allah)."

Q.S. Az zumar Ayat 9

لا زِلِ ساجِدًا وَقائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ ۗ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا
يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Terjemahannya : "(Apakah kamu hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadat di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran."

Hadis mencari ilmu lainnya disebutkan tentang keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan dalam Islam, Rasulullah SAW bersabda:

طريقًا إلى الجنّة ومن سلك طريقًا يلتمس فيه علمًا سهّل الله له به

Artinya: "Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim, no. 2699)

Ilmu akan kekal dan bermanfaat bagi pemiliknya walaupun ia telah meninggal. Disebutkan dalam sebuah hadist tentang keutamaan ilmu dalam Islam:

Dari Abu Hurairah radhiyallahu'anhu, ia berkata kepada Rasullullah shallallahu'alaihi wa sallam:

إلّا من ثلاثة من صدقة جارية وعلم ينتفع به وولد صالح يدعو له إذا مات الإنسان انقطع عمله

Artinya: "Jika seseorang meninggal dunia, maka terputuslah amalannya kecuali tiga perkara (yaitu): sedekah jariyah, ilmu yang dimanfaatkan, atau do'a anak yang sholeh" (HR. Muslim no. 1631)

ه بالعلم ومن اراد الدّنيا فعليه بالعلم ومن اراد الاخرة فعليه بالعلم ومن ارادهما فعليه

Artinya : "Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka hendaklah dengan ilmu"

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Artinya:

"Menuntut ilmu itu wajib atas setiap Muslim." (HR. Ibnu Majah no. 224)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang berjudul "Tingkap Pengetahuan Ibu Terhadap Imunisasi dasar pada bayi di Puskesmas Mandai, Kecamatan Mandai,Kabupaten Maros":

1. Berdasarkan tingkat pengetahuan ibu didapatkan bahwa pada puskesmas mandai,kecamatan mandai,kabupaten maros banyak ibu yang sudah mengetahui dengan baik tentang imunisasi pada bayi sebesar 89 orang (24,2%) .
2. Berdasarkan status imunisasi dasar didapatkan lebih banyak bayi yang sudah memiliki status imunisasi dasar lengkap daripada yang tidak lengkap yaitu 98 orang (86%) telah diimunisasi lengkap, sementara itu 16 orang (14,0%) tidak memiliki status imunisasi lengkap.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hubungan antara tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di puskesmas mandai,kecamatan mandai, kabupaten maros Berdasarkan hasil uji statistik diperoleh nilai p=0,000<0,05.

B. Saran

1. Diharapkan pihak puskesmas dapat lebih menjangkau tinjauan terhadap imunisasi
2. Diharapkan bagi para ibu untuk membawa anaknya ke puskesmas atau posyandu untuk imunisasi secara teratur.
3. Diharapkan pada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti mengenai faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti dalam ruang lingkup yang lebih luas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Rineka Cipta
2. *World Health Organization*. (2016). *Progress and Challenges with Achieving Universal Immunization Coverage: 2015 Estimates of Immunization Coverage: 3rd edition.*
3. Mulyani S.,Shafira,N.Haris,A.2018. Pengetahuan Ibu Tentang kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi. Universitas Jambi.
4. Kemenkes R.I. 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Imunisasi. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
5. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.2016. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI.
6. Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). (2018). Seputar Pekan Imunisasi Dunia.
7. Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Makassar. (2018). Profil Kesehatan dinas kesehatan Dinkes. (2018). Kota Makassar.
8. Simanjuntak S, Nurnisa I. 2019. Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Imunisasi dengan Pendekatan Promosi Kesehatan Tentang Imuniasi Dasar. Media Karya Kesehatan.
9. Dillyana T. 2019. HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERSEPSI IBU DENGAN STATUS IMUNISASI DASAR DI WONOKUSUMO. Jurnal PROMKES. 2019.
10. Kementrian Kesehatan .RI. (2014) Buku Ajar Imunisasi. Jakarta: Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan
11. Departemen Agama RI. 2009. Al-Qur'an dan Terjemahnya. Jakarta: PT. Syigma Exemedia Arkanleema.
12. Notoatmodjo,S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

13. Notoatmodjo, S. 2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

14. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi; 2017

15. A. Wawan dan Dewi, 2010, Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia, Yogyakarta : Nuha Medika

16. Nursalam. (2011). Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan. Jakarta : Salemba Medika

17. Arifin, (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Pentingnya Imunisasi Dasar dengan Kepatuhan Melaksanakan Imunisasi di Bps Hj. Umi Salamah di desa Kauman, Peterongan, Jombang

18. Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

19. Menteri Kesehatan RI. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2017 tentang penyelenggaraan imunisasi; 2017

20. Fida dan Maya. (2012). Pengantar ilmu kesehatan anak. Yogyakarta : Divapress.

21. Kementrian Kesehatan RI.Pentingnya imunisasi dasar lengkap pada anak Indonesia. Jakarta .2018.

22. IDAI. Jadwal Imunisasi 2017. Jakarta: IDAI; 2017

23. Proverawati A, Citra Andhini. 2010. Buku Imunisasi dan Vaksinasi. Edisi 2. Jakarta.Nuha Medika.

24. Putra, Sitiatava Rizema. (2012). Asuhan Neonatus Bayi dan Balita Untuk Keperawatan dan Kebidanan. Yogyakarta: D-Medika.

25. Puspita, Ndaru. 2018. Analisis Faktor Penyebab Ketidaklengkapan Imunisasi dasar Pada Bayi. Surabaya : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga.

26. Nugrawati N. 2019. Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Terhadap Imunisasi Lengkap Pada Balita.Makassar: Prodi DIII Kebidanan STIKES Amanah Makassar.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

27. Felicia F, Suarca I. Pelayanan Imunisasi Dasar pada Bayi di Bawah Usia 12 Bulan dan Faktor yang Memengaruhi di RSUD Wangaya Kota Denpasar Selama Masa Pandemi COVID-19. Sari Pediatri. 2020;22(3):139.

28. Kementrian Kesehatan RI. 2019. Pedoman Nasional Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.

29. Hartoyo E. Difteri Pada Anak. Sari Pediatri. 2018;19(5):300.

30. Handayani S. Profil Kekebalan Terhadap Difteri, Pertusis dan Tetanus pada Anak Umur di Bawah Lima Tahun, Hasil Riskesdas 2013. Buletin Penelitian Kesehatan. 2019.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 1. LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Dengan hormat, saya:
Nama : Vera Islamia Nautika A.
Nim : 105421106817

Sebagai Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar sedang melakukan penelitian skripsi yang berjudul **TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP IMUNISASI DASAR PADA BAYI DIPUSKESMAS MANDAI,KECAMATAN MANDAI,KABUPATEN MAROS.**

Skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat kelulusan dari Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar.

Untuk membantu penelitian berjalan dengan lancar, saya meminta kesediaan Anda untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini. Jawaban yang telah diisi anda akan saya jamin kerahasiannya dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikianlah permohonan dari saya. Atas perhatian dan kerjasama anda, saya ucapkan terimakasih.

Peneliti

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 2. LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang berrtanda tangan di bawah ini:
Nama Lengkap :
Tanggal Lahir :

Menyatakan bahwa saya telah mendapat penjelasan mengenai penelitian dengan judul: **Tingkat pengetahuan ibu terhadap imunisasi dasar pada bayi di puskesmas mandai,kecamatan mandai, kabupaten maros** dan saya bersedia menjadi responden dengan mengikuti kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

Saksi

Yang Membuat Pernyataan

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 3. KUESIONER

IDENTITAS RESPONDEN

IBU

Nama :

Pendidikan :

Pekerjaan :

Jarak Rumah :

ANAK

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Status Imunisasi :

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

DAFTAR PERTANYAAN MENGENAI TINGKAT PENGETAHUAN IBU TERHADAP IMUNISASI DASAR PADA BAYI DIPUSKESMAS MANDAI,KECAMATAN MANDAI,KABUPATEN MAROS

Petunjuk Pengisian:

1. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan cara memberikan tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang menurut Ibu benar.
2. Jawaban berupa pilihan ganda yang mempunyai nilai sebagai berikut:
    - Diberi skor 1 apabila jawaban benar
    - Diberi skor 0 apabila jawaban salah

Kuesioner Pengetahuan Ibu tentang Imunisasi Dasar

1. Menurut ibu apakah pengertian imunisasi itu ….
    a. Suatu upaya untuk memberikan kekebalan terhadap suatu penyakit
    b. Suatu upaya untuk menyembuhkan penyakit degenerative
    c. Upaya untuk bebas dari kuman
    d. Pemberian makanan tambahan
2. Menurut ibu penyakit apa saja yang dapat dicegah dengan imunisasi ….
    a. Polio, campak, hepatitis B, TBC, difteri, tetanus, dan pertussis
    b. DBD, malaria, dan tifus
    c. Imunoglobulin
    d. Malnutrisi
3. Menurut ibu apa manfaat imunisasi ….
    a. Sebagai pencegah terhadap penyakit
    b. Sebagai pengobatan penyakit degenerative

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

c. Supaya menambah nafsu makan pada anak

d. Tidak tahu

4. Di manakah ibu dapat memperoleh pelayanan imunisasi ....

a. Sekolah

b. Kantor kelurahan

c. Posyandu/RS/puskesmas

d. Rumah kader

5. Menurut ibu sejak umur berapakah bayi boleh diimunisasi ....

a. Sejak umur 0 bulan

b. Sejak umur kurang dari 1 tahun

c. 2 tahun

d. 5 tahun

6. Apakah ibu mengetahui jenis imunisasi apa yang harus diberikan kepada bayi baru lahir ...

a. DPT

b. HB 0

c. Campak

d. Polio

7. Menurut ibu jenis imunisasi apa saja yang harus diberikan kepada bayi kurang dari satu tahun ....

a. Hepatitis B, BCG,Polio, DPT-HB-HiB,Campak

b. TT

c. MR

d. Tidak tahu

8. Menurut ibu imunisasi Hepatitis B diberikan berapa kali ....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. 1 kali

b. 2 kali

c. 3 kali

d. 4 kali

9. Menurut ibu imunisasi apa yang digunakan untuk mencegah penyakit Hepatitis B ....

a. Hepatitis B

b. BCG

c. Campak

d. Polio

10. Di manakah imunisasi Hepatitis B diberikan ....

a. Rumah

b. Posyandu/puskesmas/RS

c. Kantor lurah

d. Tidak tahu

11. Menurut ibu berapa kali bayi harus diberi imunisasi campak ...

a. 1 kali

b. 2 kali

c. 3 kali

d. 4 kali

12. Menurut ibu imunisasi campak untuk mencegah penyakit apa ....

a. DPT-HB-HiB

b. BCG

c. Campak

d. Polio

13. Apakah ibu mengetahui bagaimana cara pemberian imunisasi campak ....

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Ditetes

b. Disuntik

c. Diminum

d. Tidak tahu

14. Menurut ibu imunisasi BCG untuk mencegah penyakit apa ....

a. TBC

b. Tifus

c. Campak

d. Polio

15. Apakah ibu mengetahui berapa kali bayi diberi imunisasi DPT-HB-HiB

a. 1 kali

b. 2 kali

c. 3 kali

d. 4 kali

16. Menurut ibu imunisasi DPT-HB-HiB untuk mencegah penyakit apa ....

a. TBC

b. Tipus

c. Difteri, tetanus, pertussis

d. Polio

17. Apakah ibu mengetahui berapa kali bayi diberi imunisasi polio ....

a. 1 kali

b. 2 kali

c. 3 kali

d. 4 kali

18. Menurut ibu bagaimana cara pemberian imunisasi polio ...

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

a. Disuntik

b. Ditetes

c. Diminum

d. Tidak tahu

19. Di manakah imunisasi polio diberikan ....

a. Di RS/puskesmas/posyandu

b. Di rumah kader

c. Di kelurahan

d. Tidak tahu

20. Menurut ibu imunisasi apa yang diberikan terakhir kali ...

a. DPT-HB-HiB

b. BCG

c. Campak

d. Polio

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	IBU					ANAK			
o	Nama	Umur	Pendidikan	Pekerjaan	Jarak Rumah	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Status Imunisasi
1	SR	21	SMA	IRT	500	AA	12 bulan	perempuan	lengkap
2	D	41	SMA	IRT	1000	MF	9 bulan	laki-laki	lengkap
3	NA	25	PT	PNS	1000	MZ	11 bulan	laki-laki	lengkap
4	DR	30	PT	IRT	500	NR	9 bulan	perempuan	lengkap
5	C	23	SMA	IRT	500	ER	12 bulan	perempuan	tidak lengkap
6	SR	35	PT	wiraswasta	1300	FR	11 bulan	perempuan	lengkap
7	H	28	SMP	Buruh	1000	AA	10 bulan	perempuan	tidak lengkap
8	EF	22	SMA	wiraswasta	1300	NA	9 bulan	perempuan	lengkap
9	N	25	PT	IRT	500	RP	10 bulan	perempuan	lengkap
0	IN	30	PT	IRT	1000	DH	12 bulan	laki-laki	lengkap
1	RW	35	SMA	wiraswasta	1000	MA	12 bulan	laki-laki	lengkap
2	NI	27	PT	IRT	300	NA	11 bulan	laki-laki	lengkap
3	KF	24	PT	PNS	1000	RS	12 bulan	perempuan	lengkap
4	I	22	PT	wiraswasta	1000	MR	9 bulan	laki-laki	lengkap
5	MP	25	SMA	IRT	500	RH	10 bulan	laki-laki	lengkap
6	SN	25	PT	IRT	500	MP	12 bulan	laki-laki	lengkap
7	A	33	PT	wiraswasta	800	K	12 bulan	perempuan	lengkap
8	RS	30	PT	wiraswasta	500	AP	10 bulan	laki-laki	lengkap
9	WW	38	SMA	wiraswasta	1000	AP	12 bulan	perempuan	lengkap
0	GS	28	PT	Swasta	500	MY	9 bulan	laki-laki	lengkap
1	M	29	SMA	wiraswasta	500	AA	12 bulan	laki-laki	lengkap
2	R	30	PT	wiraswasta	1000	DR	9 bulan	laki-laki	tidak lengkap
3	D	28	SMA	IRT	1000	AA	12 bulan	laki-laki	lengkap
4	R	23	PT	IRT	500	AY	12 bulan	perempuan	lengkap
5	R	30	PT	PNS	500	MA	12 bulan	laki-laki	lengkap
6	JR	26	PT	PNS	1000	SA	11 bulan	perempuan	lengkap
7	NS	27	PT	Swasta	500	CS	11 bulan	perempuan	lengkap
8	R	24	SMA	IRT	500	YM	10 bulan	perempuan	lengkap
9	N	24	SMP	wiraswasta	300	RF	11 bulan	laki-laki	tidak lengkap
0	UT	21	SMA	wiraswasta	800	KP	9 bulan	perempuan	lengkap
1	S	31	SMA	Swasta	1500	AS	9 bulan	perempuan	lengkap
2	M	32	PT	IRT	300	NA	9 bulan	perempuan	lengkap
3	N	26	PT	Swasta	200	AN	9 bulan	perempuan	lengkap
4	HI	24	PT	wiraswasta	500	HN	10 bulan	laki-laki	lengkap
5	EK	25	SMA	IRT	800	AZ	10 bulan	laki-laki	lengkap
6	I	22	SMA	IRT	200	MI	9 bulan	laki-laki	lengkap
7	AP	30	PT	PNS	200	RA	9 bulan	laki-laki	lengkap
8	AM	40	SMA	wiraswasta	500	AR	12 bulan	laki-laki	tidak lengkap
9	DU	21	SMA	wiraswasta	300	AA	9 bulan	laki-laki	lengkap
0	A	29	PT	IRT	500	AA	12 bulan	perempuan	lengkap
1	IW	24	PT	Swasta	1000	NT	10 bulan	perempuan	lengkap
2	JA	33	PT	PNS	500	RA	10 bulan	perempuan	lengkap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

3	MA	27	PT	PNS	500	NA	12 bulan	perempuan	lengkap
4	MW	22	SMA	wiraswasta	500	AI	9 bulan	perempuan	lengkap
5	R	28	PT	wiraswasta	500	NA	9 bulan	perempuan	lengkap
6	A	35	SMP	Buruh	1500	SA	12 bulan	perempuan	tidak lengkap
7	A	35	SMA	Buruh	1500	MA	12 bulan	perempuan	tidak lengkap
8	NS	20	SMA	IRT	1000	AM	10 bulan	laki-laki	lengkap
9	SW	34	PT	wiraswasta	500	JK	11 bulan	perempuan	lengkap
0	AA	30	PT	IRT	500	MA	12 bulan	laki-laki	lengkap
1	NK	23	SMA	IRT	1000	AP	12 bulan	perempuan	lengkap
2	NM	35	SMA	IRT	1300	MA	9 bulan	laki-laki	lengkap
3	KA	40	PT	wiraswasta	500	AA	12 bulan	laki-laki	tidak lengkap
4	RB	23	PT	wiraswasta	1000	MF	11 bulan	laki-laki	lengkap
5	M	27	PT	PNS	1000	MR	9 bulan	laki-laki	lengkap
6	NS	31	PT	Swasta	500	NJ	10 bulan	perempuan	lengkap
7	AL	35	PT	IRT	500	AA	12 bulan	perempuan	lengkap
8	M	22	SMA	wiraswasta	200	AP	12 bulan	perempuan	lengkap
9	SA	28	PT	wiraswasta	800	AA	11 bulan	laki-laki	lengkap
0	SS	28	PT	Swasta	1000	AZ	10 bulan	perempuan	lengkap
1	MB	21	SMA	IRT	1000	K	12 bulan	perempuan	lengkap
2	A	25	PT	PNS	500	NI	9 bulan	perempuan	lengkap
3	F	23	PT	Swasta	500	N	9 bulan	laki-laki	lengkap
4	NS	30	PT	PNS	500	AN	12 bulan	perempuan	lengkap
5	D	32	SMA	wiraswasta	500	NJ	11 bulan	perempuan	tidak lengkap
6	DA	23	PT	wiraswasta	500	A	10 bulan	laki-laki	lengkap
7	S	28	PT	wiraswasta	500	MA	11 bulan	laki-laki	lengkap
8	NL	30	PT	Swasta	300	NA	9 bulan	laki-laki	lengkap
9	DS	27	PT	IRT	500	NJ	12 bulan	perempuan	lengkap
0	F	37	PT	PNS	1000	DA	9 bulan	laki-laki	lengkap
1	S	30	SMA	IRT	500	MF	12 bulan	laki-laki	lengkap
2	MA	33	PT	IRT	1500	BA	12 bulan	perempuan	tidak lengkap
3	K	28	PT	Swasta	1000	MF	10 bulan	laki-laki	lengkap
4	A	25	SMA	wiraswasta	800	MS	9 bulan	laki-laki	lengkap
5	J	22	PT	Swasta	500	AW	11 bulan	laki-laki	lengkap
6	EJ	29	PT	PNS	500	N	10 bulan	perempuan	lengkap
7	R	28	PT	IRT	500	RA	9 bulan	perempuan	lengkap
8	SM	34	PT	Swasta	500	ZR	9 bulan	laki-laki	lengkap
9	UT	23	SMA	IRT	500	AD	12 bulan	perempuan	lengkap
0	AS	25	SMA	Buruh	1000	RI	9 bulan	laki-laki	tidak lengkap
1	MK	35	PT	wiraswasta	500	SP	10 bulan	laki-laki	lengkap
2	PT	28	PT	wiraswasta	500	ZM	9 bulan	laki-laki	lengkap
3	DF	30	PT	Swasta	1000	CK	11 bulan	perempuan	lengkap
4	GG	35	PT	IRT	500	NJ	10 bulan	perempuan	lengkap
5	HJ	33	PT	PNS	800	SA	9 bulan	perempuan	lengkap
6	EW	24	PT	Swasta	500	CP	9 bulan	perempuan	lengkap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

7	DK	23	SMA	wiraswasta	500	AS	12 bulan	perempuan	lengkap
8	VI	27	PT	Swasta	1000	RS	12 bulan	laki-laki	tidak lengkap
9	NA	29	PT	PNS	1100	N	10 bulan	laki-laki	lengkap
0	SP	22	PT	IRT	800	RE	11 bulan	perempuan	lengkap
1	AK	29	PT	IRT	500	RK	9 bulan	perempuan	lengkap
2	IL	30	SMA	wiraswasta	1000	YK	9 bulan	laki-laki	lengkap
3	SF	39	PT	Swasta	300	AB	11 bulan	laki-laki	lengkap
4	DS	23	PT	wiraswasta	500	HN	10 bulan	perempuan	lengkap
5	TA	26	PT	IRT	800	JA	9 bulan	perempuan	lengkap
6	NE	31	PT	PNS	500	AZ	9 bulan	perempuan	lengkap
7	AF	40	PT	IRT	1000	AE	10 bulan	laki-laki	lengkap
8	SK	24	PT	wiraswasta	500	BQ	10 bulan	perempuan	lengkap
9	W	28	SMA	wiraswasta	300	AH	12 bulan	perempuan	lengkap
0	AA	20	SMA	wiraswasta	200	RA	11 bulan	laki-laki	tidak lengkap
1	IH	27	PT	Swasta	1000	FD	12 bulan	laki-laki	lengkap
2	RY	28	PT	PNS	500	KK	10 bulan	perempuan	lengkap
3	JK	32	PT	PNS	1500	DA	9 bulan	perempuan	tidak lengkap
4	PJ	26	SMA	IRT	500	VN	12 bulan	laki-laki	lengkap
5	R	40	PT	IRT	500	RN	11 bulan	perempuan	lengkap
6	A	31	PT	Swasta	500	AM	10 bulan	laki-laki	lengkap
7	JF	23	PT	wiraswasta	500	MF	12 bulan	laki-laki	lengkap
8	KK	22	PT	IRT	800	MA	11 bulan	laki-laki	lengkap
9	NF	26	PT	IRT	1000	TT	9 bulan	laki-laki	tidak lengkap
0	MJ	33	PT	PNS	500	TP	10 bulan	perempuan	lengkap
1	SP	28	PT	PNS	500	HL	11 bulan	laki-laki	lengkap
2	MF	25	PT	Swasta	1000	RT	10 bulan	perempuan	lengkap
3	LA	29	PT	IRT	500	VA	12 bulan	perempuan	lengkap
4	D	31	PT	IRT	800	AF	9 bulan	perempuan	Lengkap

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Lampiran 4. Hasil Olah Data

1. ANALISIS UNIVARIAT (DESKRIPTIF)

Frequency Table

Umur Ibu (tahun)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20,00	2	1,8	1,8	1,8
	21,00	4	3,5	3,5	5,3
	22,00	8	7,0	7,0	12,3
	23,00	10	8,8	8,8	21,1
	24,00	7	6,1	6,1	27,2
	25,00	9	7,9	7,9	35,1
	26,00	5	4,4	4,4	39,5
	27,00	7	6,1	6,1	45,6
	28,00	13	11,4	11,4	57,0
	29,00	6	5,3	5,3	62,3
	30,00	12	10,5	10,5	72,8
	31,00	5	4,4	4,4	77,2
	32,00	3	2,6	2,6	79,8
	33,00	5	4,4	4,4	84,2
	34,00	2	1,8	1,8	86,0
	35,00	8	7,0	7,0	93,0
	37,00	1	,9	,9	93,9
	38,00	1	,9	,9	94,7
	39,00	1	,9	,9	95,6
	40,00	4	3,5	3,5	99,1
	41,00	1	,9	,9	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PT	78	68,4	68,4	68,4
	SMA	33	28,9	28,9	97,4
	SMP	3	2,6	2,6	100,0

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Total	114	100,0	100,0	

Pekerjaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Buruh	4	3,5	3,5	3,5
	Swasta	19	16,7	16,7	20,2
	PNS	19	16,7	16,7	36,8
	IRT	38	33,3	33,3	70,2
	wiraswasta	34	29,8	29,8	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

Jarak Rumah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	200,00	5	4,4	4,4	4,4
	300,00	7	6,1	6,1	10,5
	500,00	55	48,2	48,2	58,8
	800,00	10	8,8	8,8	67,5
	1000,00	28	24,6	24,6	92,1
	1100,00	1	,9	,9	93,0
	1300,00	3	2,6	2,6	95,6
	1500,00	5	4,4	4,4	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

Umur Anak (bulan)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 bulan	25	21,9	21,9	21,9
	11 bulan	19	16,7	16,7	38,6
	12 bulan	35	30,7	30,7	69,3
	9 bulan	35	30,7	30,7	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Jenis Kelamin Bayi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	54	47,4	47,4	47,4
	perempuan	60	52,6	52,6	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

Status Imunisasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	lengkap	98	86,0	86,0	86,0
	tidak lengkap	16	14,0	14,0	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

Total Skor Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12,00	3	2,6	2,6	2,6
	13,00	4	3,5	3,5	6,1
	14,00	9	7,9	7,9	14,0
	15,00	10	8,8	8,8	22,8
	16,00	12	10,5	10,5	33,3
	17,00	18	15,8	15,8	49,1
	18,00	21	18,4	18,4	67,5
	19,00	19	16,7	16,7	84,2
	20,00	18	15,8	15,8	100,0
	Total	114	100,0	100,0	

Pengetahuan Ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	89	78,1	78,1	78,1
	Kurang Baik	25	21,9	21,9	100,0

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

	Total	114	100,0	100,0

2. ANALISIS BIVARIAT

Crosstabs

Notes

Output Created		30-JAN-2021 21:50:40
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	114
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=VAR00033 BY VAR00034 /FORMAT=AVALUE TABLES /STATISTICS=CHISQ /CELLS=COUNT ROW /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00,02
	Elapsed Time	00:00:00,08
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	174762

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

[DataSet0]

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Pengetahuan Ibu * Status Imunisasi	114	100,0%	0	0,0%	114	100,0%

Pengetahuan Ibu * Status Imunisasi Crosstabulation

			Status Imunisasi		Total
			Lengkap	Tidak lengkap	
Pengetahuan Ibu	Baik	Count	88	1	89
		% within Pengetahuan Ibu	98,9%	1,1%	100,0%
	Kurang Baik	Count	10	15	25
		% within Pengetahuan Ibu	40,0%	60,0%	100,0%
Total		Count	98	16	114
		% within Pengetahuan Ibu	86,0%	14,0%	100,0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	56,075[a]		,000		
Continuity Correction[b]	51,302	1	,000		
Likelihood Ratio	47,860	1	,000		
Fisher's Exact Test				,000	,000
Linear-by-Linear Association	55,583	1	,000		
N of Valid Cases	114				

a. 1 cells (25,0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 3,51.

b. Computed only for a 2x2 table

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat kantor: Jl.Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Vera Islamia Nautika A
Nim : 105421106818
Program Studi : Kedokteran

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	3 %	10 %
2	Bab 2	16 %	25 %
3	Bab 3	8 %	10 %
4	Bab 4	7 %	10%
5	Bab 5	6 %	10%
6	Bab 6	5 %	10%
7	Bab 7	5 %	5%

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 16 Maret 2022
Mengetahui

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Nursinah, S.Hum.,M.I.P
NBM. 964 591

Jl. Sultan Alauddin no 259 makassar 90222
Telepon (0411)866972,881 593,fax (0411)865 588
Website: www.library.unismuh.ac.id
E-mail : perpustakaan@unismuh.ac.id